

ABSTRAK

PEMBINAAN TERHADAP NARAPIDANA BERSTATUS RESIDIVIS DI RUMAH TAHANAN WAY HUWI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh
ZENIARICO BENYAMIN JOHAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembinaan terhadap narapidana dengan status residivis di Rumah Tahanan Way Huwi Kota Bandar Lampung, faktor pendorong dan penghambat dalam pelaksanaan pembinaan, dan alasan pihak Rumah Tahanan memberikan pembinaan tersebut kepada narapidana berstatus residivis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Subjek penelitian ini adalah tiga orang narapidana berstatus residivis, dan tiga orang pegawai Rumah Tahanan Way Huwi yang mengetahui proses pembinaan narapidana residivis. Hasil penelitian menunjukan pembinaan kepada narapidana residivis di Rumah Tahanan Way Huwi telah terlaksana dengan baik, terdapat empat bentuk pembinaan yang diberikan pihak Rumah Tahanan Way Huwi kepada narapidana residivis yaitu, bimbingan mental, sosial, kepribadian, dan keterampilan. Kemudian faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan pembinaan di dalam Rumah Tahanan Way Huwi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Adapun alasan pemberian bentuk pembinaan tersebut dikarenakan pembinaan ini tidak hanya dilakukan sebatas syarat memenuhi aspek pemasyarakatan formal, tetapi juga untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusia dengan mengedepankan rasa empati dan pengertian. Melalui cara ini pembinaan yang dilakukan tidak hanya membantu mempersiapkan warga binaan untuk kembali ke masyarakat, tetapi juga merangsang suatu proses transformasi pribadi yang dapat membawa perubahan besar yang bersifat positif dalam kehidupan mereka setelah bebas dari pemasyarakatan.

Kata Kunci: Narapidana, Pembinaan, Residivis, Rumah Tahanan

ABSTRACT

REHABILITATION OF INMATES WITH RECIDIVIST STATUS AT THE WAY HUWI PRISON BANDAR LAMPUNG CITY

By
ZENIARICO BENYAMIN JOHAN

This study aims to examine how the rehabilitation of recidivist inmates is carried out at the Way Huwi Prison in Bandar Lampung, the factors that drive and hinder the implementation of this rehabilitation, and the reasons why the prison provides such rehabilitation to recidivist inmates. The study employs a qualitative descriptive method, using data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. Informants are selected using purposive sampling, with the subjects being three recidivist inmates and three prison staff members knowledgeable about the rehabilitation process for recidivist inmates. The findings indicate that the rehabilitation of recidivist inmates at Way Huwi Prison has been well-executed. There are four types of rehabilitation provided to recidivist inmates: mental, social, personal, and skills training. Factors that drive and hinder the implementation of this rehabilitation are influenced by both internal and external factors. The reasons for providing these forms of rehabilitation go beyond merely meeting formal correctional requirements; they also aim to improve the quality of human resources by emphasizing empathy and understanding. This approach not only helps prepare inmates for reintegration into society but also stimulates a process of personal transformation that can lead to significant positive changes in their lives after release.

Keywords: Inmates, Rehabilitation, Recidivist, Prison